

### **Daftar Pustaka**

- Ahman, eeng. 2001. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Badan pusat statistic. 2008. *Kabupaten Bulukumba dalam angka 2008*.
- Badan pusat statistic. 2003. *Kabupaten Bulukumba dalam angka 2003*.
- Badan pusat statistic. 2005. *Kabupaten Bulukumba dalam angka 2005*.
- Badan pusat statistic. 2010. *Kabupaten Bulukumba dalam angka 2010*.
- Badan pusat statistic. 2010. *Sulawesi selatan dalam angka 2010*.
- Badan pusat statistic. 2005. *Sulawesi selatan dalam angka 2005*.
- Bendavid-Val., Avrom (1991). *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*, Fourth edition, New York: Prager Publisher.
- Blakely, Edward j and Nancey Green Leigh. 2010. *planningLokal Economic development*. USA : SAGE Publications, inc.
- Boediono (1985). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*., Yogyakarta, BPFE-UGM.
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta: LPFEUI.
- Jhingan, M. L, 1992. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan D. Guritno. Rajawali, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajat dan Aswandi H., (2002)."Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 16, No.1.

Masita Ibnu, Ita 2006. *Analisis sektor basis dalam pembangunan Kabupaten Bulukumba.*

Marhayanie, 2003. *Identifikasi Sektor Ekonomi Potensial dalam Perencanaan Pembangunan Kota Medan.* Tesis. Program Pascasarjana USU, Medan

Rahardjo Adisasmita (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah.* Graha Ilmu. Yogyakarta.

Robinson, Taringan . 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Richardson, Harry. 1973. *Dasar Dasar Ekonomi Regional.* Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

Rustiono. 2008 *Tesis Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah.*

Saeroji, Mujib. 2005. *analisis pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor potensial di kabupaten semarang.*

Samuelson, Paul A and Willian d. Nordhaus.2003.*mikroeconomics.* New York: McGraw-HillCompanies, Inc.

Smith, Adam.1991. *Wealth of nation.* New York: Prometheus books.

Sukirno, Sadono.2000. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran DariKlasik Hingga Keynesian Baru.* Raja Grafindo Pustaka.

Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Suryana, 2000.*Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*.Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama, 2000.

Supangkat, Harlan, 2002. *.Analisis Penentuan Sektor Prioritas dalam Peningkatan Pembangunan Daerah Kabupaten Asahan dengan menggunakan Pendekatan Sekor Pembentuk PDRB..Tesis*. Program Pascasarjana USU, Medan.

Suparno. 2008. *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan Kawasan Sulawesi*. Skripsi. Program strata satu IPB, Bogor.

Suyatno, 2000. *Analisa Economic Base terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999*. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 1.No. 2.Hal. 144-159. Surakarta: UMS.

Tarigan, Robinson. 2003. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi (edisi revisi)*. Bumi Aksara, Jakarta.

Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. PenerbitErlangga Edisi Kedelapan, 2004

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2000. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*. Haris dan Puji [penerjemah]. Erlangga, Jakarta. Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid 2*.Burhanuddin dan Haris [penerjemah]. Erlangga,

Tjokroaminoto, Bintoro. 1995. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT Gunung Agung.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Konsep PDRB Dan Pertumbuhan Ekonomi .....	7
2.1.2 Sektor Basis.....	11
2.1.3 Pergeseran Struktur Ekonomi .....	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Alur Penulisan .....	19
BAB III. METODE PENELITIAN .....	22
3.1. Lokasi Penelitian .....	22
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2.1.Jenis Data .....	22
3.2.2.Sumber Data .....	22

3.3. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4. Model/ Peralatan Analisis.....	23
3.5 Defenisi Operasional Konsep/ Variabel.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum lokasi Penelitian .....	33
4.1. 1 Kondisi Geografis.....	33
4.1. 2 Potensi Unggulan.....	34
4.1.2.1 Pertanian.....	34
4.1.2.2 Potensi Tanaman Pangan.....	35
4.1.2.3 Perikanan Dan Kelautan .....	36
4.1.2.4 Peternakan.....	36
4.1.2.5 Pariwisata.....	38
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	38
4.1.4. Pertumbuhan PDRB.....	39
4.1.5 Struktur Ekonomi.....	41
4.2 Sektor basis Dan Non Basis Di Kabupaten Bulukumba ..	42
4.3. Pergeseran Struktur Ekonomi .....	44
4.3.1 Shift Share .....	44
4.3.2 Perhitungan Bersih.....	51
4.3.3 Analisis Kuadran .....	53
4.4. Analisis RPJMD Bulukumba .....	55
4.5. Pembahasan Sektoral.....	57
4.5.1. Pertanian.....	57
4.5.2 Pertambangan.....	60

4.5.3 Industri Pengolahan .....	62
4.5.4 Listrik Gas dan Air bersih .....	65
4.5.5 Bangunan.....	66
4.5.6 Perdagangan Hotel dan Restoran.....	68
4.5.7 Angkutan dan Telekomunikasi .....	70
4.5.8 Keuangan dan Persewaan.....	72
4.5.9 Jasa-Jasa.....	74
4.6 Ringkasan Analisis dan Relevansi Kebijakan yang Tepat Di Kabupaten Bulukumba .....	76
BAB V. PENUTUP .....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 : Alur Penulisan.....	21
Gambar 4.1 : Kuadran Ps dan Ds.....	53

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Persentase Kontribusi Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Bulukumba.....	3
Tabel 4.1 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tahun 2000-2009 .....	39
Tabel 4.2 Persentase Pertumbuhan setiap sektor lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba Tahun 2001-2009 .....	40
Tabel 4.3 Persentase Kontribusi PDRB Setiap Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bulukumba Tahun 2000-2009.....	42
<i>Tabel 4.</i> Nilai Location Quation Sulawesi Dirinci Persektor Ekonomi Tahun 2000-2007.....	44
<i>Table 4.5</i> Perubahan Sektoral dan Komponen yang Mempengaruhi Ekonomi Sulawesi, 2000-2009.....	45
<i>Tabel 4.6</i> Hasil Perhitungan Bersih Shift Share Analisis.....	52
<i>Tabel 4.7</i> Ringkasan Hasil Analisis dari Berbagai Alat Analisis.....	78

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Perkembangan Sektoral pada PDRB Bulukumba .....	2
Grafik 4.1 Perkembangan LQ Pertanian.....	58
Grafik 4.2 Perkembangan LQ Pertambangan.....	61
Grafik 4.3 Perkembangan LQ Industry Pengolahan .....	63
Grafik 4.4 Perkembangan LQ Listrik, Gas dan Air bersih .....	65
Grafik 4.5 Perkembangan LQ Bangunan.....	67
Grafik 4.6. Perkembangan LQ Perdagangan Hotel dan Restoran .....	69
Grafik 4.7 Perkembangan LQ Pengangkutan dan Komunikasi.....	71
Grafik 4.8 Perkembangan LQ Keuangan dan Persewaan .....	72
Grafik 4.9 Perkembangan LQ Sektor Jasa-Jasa.....	74

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul ***“Analisis Sektor Basis Dan Pergeseran Struktur Ekonomi Kabupaten Bulukumb Periode 2000-2009”***.

Penulisan skripsi ini diharapkan mampu menjadi solusi terhadap persoalan pengelolaan perekonomian di Kabupaten Bulukumba dalam pengembangan sektor basis dan berdaya saing tinggi menuju Bulukumba yang lebih mandiri, Tidak hanya sebagai rutinitas untuk menjadi sarjana di fakultas ekonomi Universitas Hasanuddin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNHAS, khususnya Ibu Prof.Dr.Hj. Rahmatia, MA selaku ketua jurusan ilmu ekonomi, Ibu Dr. Indraswati Try Abde Revianne, SE, M.si selaku sekretaris jurusan ilmu ekonomi,Bapak Dr. Abd. Hamid Paddu, MA selaku penasehat akademik penulis di jurusan ilmu ekonomi, Bapak Drs. Abdul Madjid Sallatu, MA selaku pembimbing satu, Dr. Agussalim, Msi selaku pembimbing dua yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini dan semua dosen-dosen yang memiliki kontribusi berupa saran terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini sangat jauh dari kesempurnaan sehingga dibutuhkan kritik dan saran untuk

menyempurnakan karya tulis berikutnya. Semoga karya tulis yang berupa skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua orang menginginkan pengetahuan dalam hidupnya.

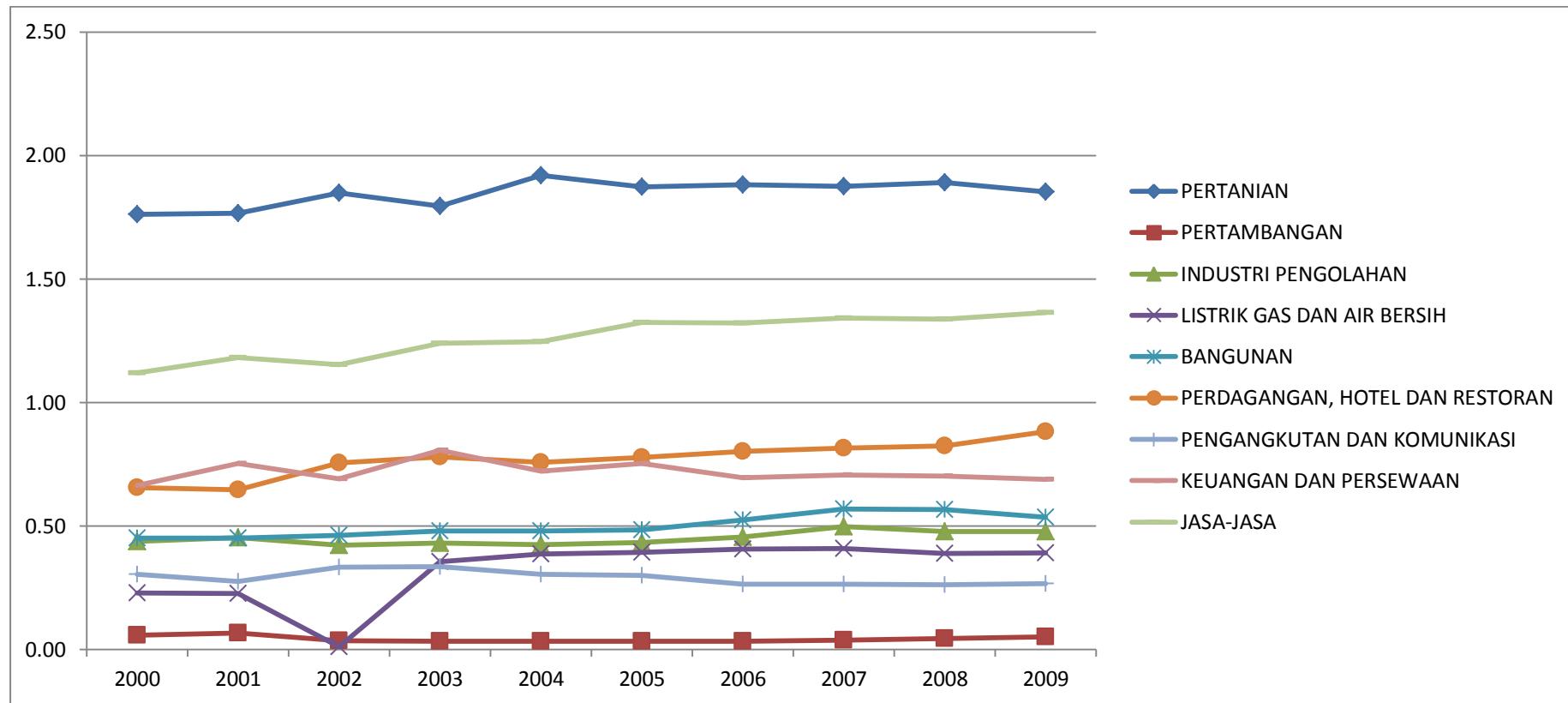
Makassar, 11 Oktober 2011  
Penulis

# **LAMPIRAN**

## RINGKASAN ANALISIS

NO	SEKTOR	RINGKASAN HASIL ANALISIS							
		ALAT ANALISIS				KATEGORI SEKTORAL			
		LOCATION QUESTION	SHIFT SHARE ANALISIS			KEUNGGULAN KEMPETITIF/	FAST GROWING	DAYA SAING	KELOMPOK PROGRESSIF /MAJU
		LQ	PS	DS	PB				
1	PERTANIAN	1.85	(196,473,156,517.13)	(27,242,019,130.85)	(223,715,175,647.97)	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
2	PERTAMBANGAN	0.04	3,413,803,583.50	(1,573,946,325.82)	1,839,857,257.68	TIDAK	YA	TIDAK	YA
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	0.45	5,717,572,799.97	872,356,210.16	6,589,929,010.13	TIDAK	YA	YA	YA
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.32	(1,311,007,861.46)	2,429,156,954.35	1,118,149,092.88	TIDAK	TIDAK	YA	YA
5	BANGUNAN	0.50	9,973,222,263.96	4,247,601,249.90	14,220,823,513.86	TIDAK	YA	YA	YA
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.77	(3,986,731,620.66)	46,251,218,612.43	42,264,486,991.77	TIDAK	TIDAK	YA	YA
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.29	3,072,947,432.89	(8,979,555,426.57)	(5,906,607,993.68)	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	0.72	29,256,749,998.76	(3,734,584,000.48)	25,522,165,998.28	TIDAK	YA	TIDAK	YA
9	JASA-JASA	1.26	(28,115,268,265.59)	27,269,721,699.53	(845,546,566.06)	YA	TIDAK	YA	TIDAK

Grafik  
perkembangan LQ selama 10 Tahun



Sumber : BPS (diolah)

**ANALISIS SHIFT SHARE**

PERUBAHAN SUL-SEL 10 TAHUN TERAKHIR 2000-2009				PERUBAHAN	
NO	LAPANGAN USAHA	2000	2009	JUMLAH	PERSEN
1	PERTANIAN	9,823,396,936,920.03	13,516,640,000,000.00	3,693,243,063,079.97	37.59639447
2	PERTAMBANGAN	1,357,571,762,440.85	3,852,790,000,000.00	2,495,218,237,559.15	183.8000986
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	3,647,274,945,908.95	6,468,790,000,000.00	2,821,515,054,091.05	77.35953817
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	383,296,103,117.71	490,450,000,000.00	107,153,896,882.30	27.95590563
5	BANGUNAN	1,232,994,289,618.36	2,656,770,000,000.00	1,423,775,710,381.64	115.4730174
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,739,779,919,315.04	7,792,100,000,000.00	3,052,320,080,684.96	64.39792844
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,237,410,292,137.60	4,023,680,000,000.00	1,786,269,707,862.40	79.83648391
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	1,211,546,807,151.49	3,203,980,000,000.00	1,992,433,192,848.51	164.4536704
9	JASA-JASA	3,561,394,643,045.20	5,308,830,000,000.00	1,747,435,356,954.80	49.06604103
	TOTAL PDRB	28,194,665,699,655.20	47,314,030,000,000.00	19,119,364,300,344.80	67.81199147

## PERUBAHAN BULUKUMBA 10 TAHUN TERAKHIR

PERUBAHAN BULUKUMBA 10 TAHUN TERAKHIR				PERUBAHAN	
NO	LAPANGAN USAHA	2000	2009	JUMLAH	PERSEN
1	PERTANIAN	650,237,546,235.00	867,461,400,000.00	217,223,853,765.00	33.4068457
2	PERTAMBANGAN	2,943,235,879.00	6,778,960,000.00	3,835,724,121.00	130.3233678
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	59,885,256,177.00	107,084,570,000.00	47,199,313,823.00	78.816251
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	3,289,354,270.00	6,638,080,000.00	3,348,725,730.00	101.8049579
5	BANGUNAN	20,925,320,162.00	49,336,020,000.00	28,410,699,838.00	135.7718765
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,773,814,128.00	238,224,950,000.00	121,451,135,872.00	104.0054543
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25,555,735,092.00	36,978,980,000.00	11,423,244,908.00	44.69933996
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	30,273,428,946.00	76,324,610,000.00	46,051,181,054.00	152.1174927
9	JASA-JASA	149,980,489,687.00	250,839,700,000.00	100,859,210,313.00	67.24822043
	TOTAL PDRB	1,059,864,180,576.00	1,639,667,270,000.00	579,803,089,424.00	54.70541415

## KALKULASI NASIONAL SHARE

NO	LAPANGAN USAHA	KALKULASI NASIONAL SHARE		PERUBAHAN	
		2000 BULUKUMBA	SULSEL GROWTH	NATIONAL GROWT SHARE	
1	PERTANIAN	650,237,546,235.00	67.81	440,939,029,412.97	
2	PERTAMBANGAN	2,943,235,879.00	67.81	1,995,866,863.32	
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	59,885,256,177.00	67.81	40,609,384,812.87	
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	3,289,354,270.00	67.81	2,230,576,637.12	
5	BANGUNAN	20,925,320,162.00	67.81	14,189,876,324.14	
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,773,814,128.00	67.81	79,186,648,880.23	
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25,555,735,092.00	67.81	17,329,852,901.68	
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	30,273,428,946.00	67.81	20,529,015,055.72	
9	JASA-JASA	149,980,489,687.00	67.81	101,704,756,879.06	
				718,715,007,767.12	

## KALKULASI PROPORTIONAL SHARE

KALKULASI PROPORTIONAL SHARE				PERUBAHAN	
NO	LAPANGAN USAHA	2000 BULUKUMBA	SEKTOR SULSEL GROWTH RATE	SULSEL GROWTH RATE	PROPORTIONAL SHIFT
1	PERTANIAN	650,237,546,235.00	37.60	67.81	(196,473,156,517.13)
2	PERTAMBANGAN	2,943,235,879.00	183.80	67.81	3,413,803,583.50
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	59,885,256,177.00	77.36	67.81	5,717,572,799.97
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	3,289,354,270.00	27.96	67.81	(1,311,007,861.46)
5	BANGUNAN	20,925,320,162.00	115.47	67.81	9,973,222,263.96
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,773,814,128.00	64.40	67.81	(3,986,731,620.66)
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25,555,735,092.00	79.84	67.81	3,072,947,432.89
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	30,273,428,946.00	164.45	67.81	29,256,749,998.76
9	JASA-JASA	149,980,489,687.00	49.07	67.81	(28,115,268,265.59)
					(178,451,868,185.75)

## KALKULASI DIFFERENSIAL SHARE

NO	KALKULASI DIFFERENSIAL SHARE			PERUBAHAN	
	LAPANGAN USAHA	2000 BULUKUMBA	SEKTOR BULUKUMBA GROWTH RATE	SULSEL GROWTH RATE	DIFERENSIAL SHIFT
1	PERTANIAN	650,237,546,235.00	33.41	37.60	(27,242,019,130.85)
2	PERTAMBANGAN	2,943,235,879.00	130.32	183.80	(1,573,946,325.82)
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	59,885,256,177.00	78.82	77.36	872,356,210.16
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	3,289,354,270.00	101.80	27.96	2,429,156,954.35
5	BANGUNAN	20,925,320,162.00	135.77	115.47	4,247,601,249.90
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,773,814,128.00	104.01	64.40	46,251,218,612.43
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25,555,735,092.00	44.70	79.84	(8,979,555,426.57)
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	30,273,428,946.00	152.12	164.45	(3,734,584,000.48)
9	JASA-JASA	149,980,489,687.00	67.25	49.07	27,269,721,699.53
					39,539,949,842.63

TOTAL PERUBAHAN DI KABUPATEN BULUKUMBA : NS(718,715,007,767.12) + PS(-178,451,868,185.75)+ 39,539,949,842.63 = 579,803,089,424.00

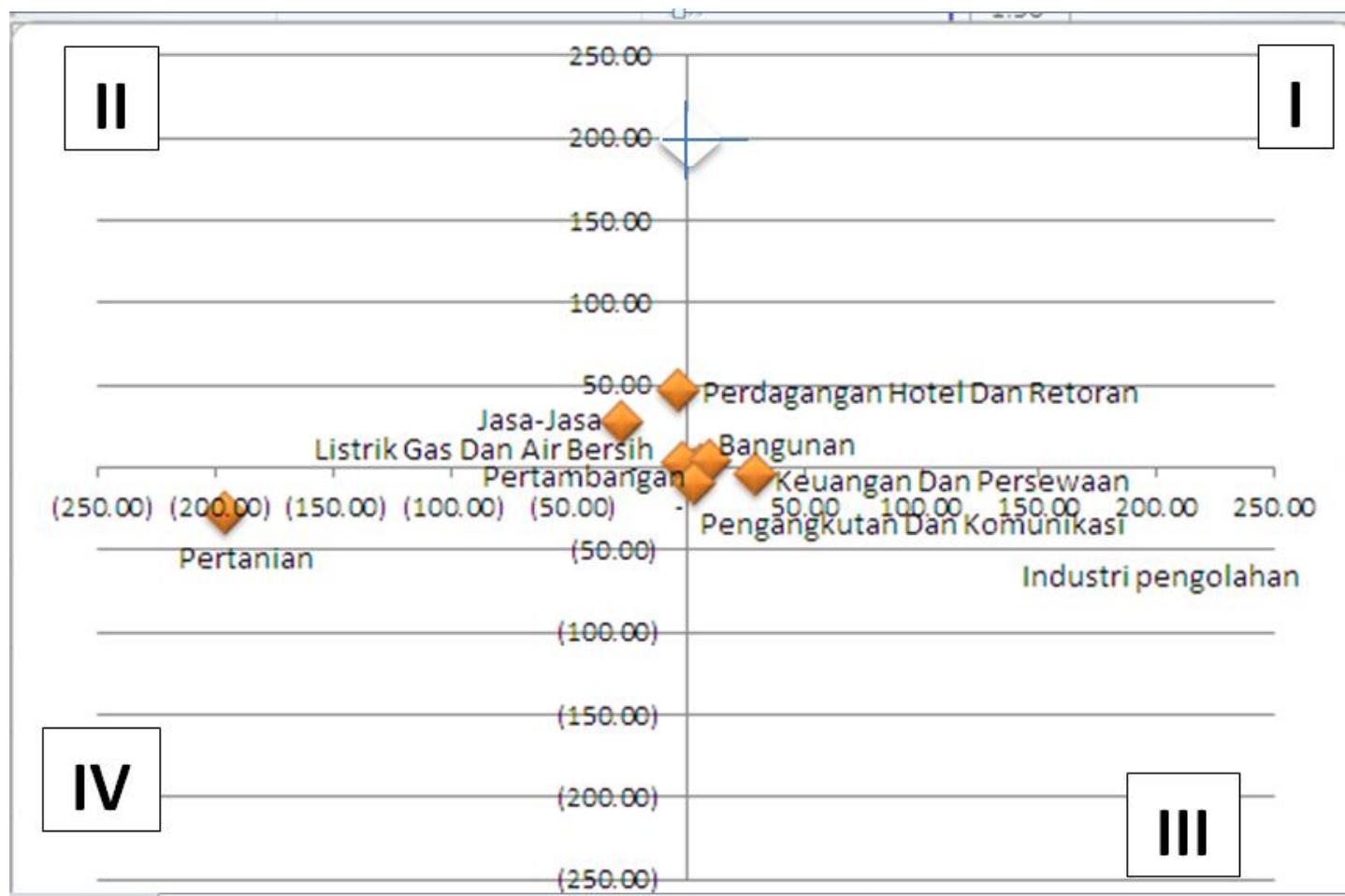
## HASIL PERHITUNGAN PS DAN DS

	HASIL PERHITUNGAN PS DAN DS	PS	DS	PS DAN DS	
NO	LAPANGAN USAHA				
1	PERTANIAN	(196,473,156,517.13)	(27,242,019,130.85)	MINUS MINUS	SEKTOR DAYA SAING LEMAH
2	PERTAMBANGAN	3,413,803,583.50	(1,573,946,325.82)	PLUS MINUS	SEKTOR / WILAYAH TERTEKAN TETAPI BERKEMBANG
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	5,717,572,799.97	872,356,210.16	PLUS-PLUS	SEKTOR / WILAYAH PERTUMBUHANNYA SANGAT PESAT
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	(1,311,007,861.46)	2,429,156,954.35	MINUS-PLUS	SEKTOR WILYAH YANG PERTUMBUHANNYA TERTEKAN TAPI CENDERUNG BERPOTENSI
5	BANGUNAN	9,973,222,263.96	4,247,601,249.90	PLUS-PLUS	SEKTOR / WILAYAH PERTUMBUHANNYA SANGAT PESAT
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(3,986,731,620.66)	46,251,218,612.43	MINUS PLUS	SEKTOR WILYAH YANG PERTUMBUHANNYA TERTEKAN TAPI CENDERUNG BERPOTENSI
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,072,947,432.89	(8,979,555,426.57)	PLUS MINUS	SEKTOR / WILAYAH TERTEKAN TETAPI BERKEMBANG
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	29,256,749,998.76	(3,734,584,000.48)	PLUS MINUS	SEKTOR / WILAYAH TERTEKAN TETAPI BERKEMBANG
9	JASA-JASA	(28,115,268,265.59)	27,269,721,699.53	MINUS PLUS	SEKTOR WILYAH YANG PERTUMBUHANNYA TERTEKAN TAPI CENDERUNG BERPOTENSI

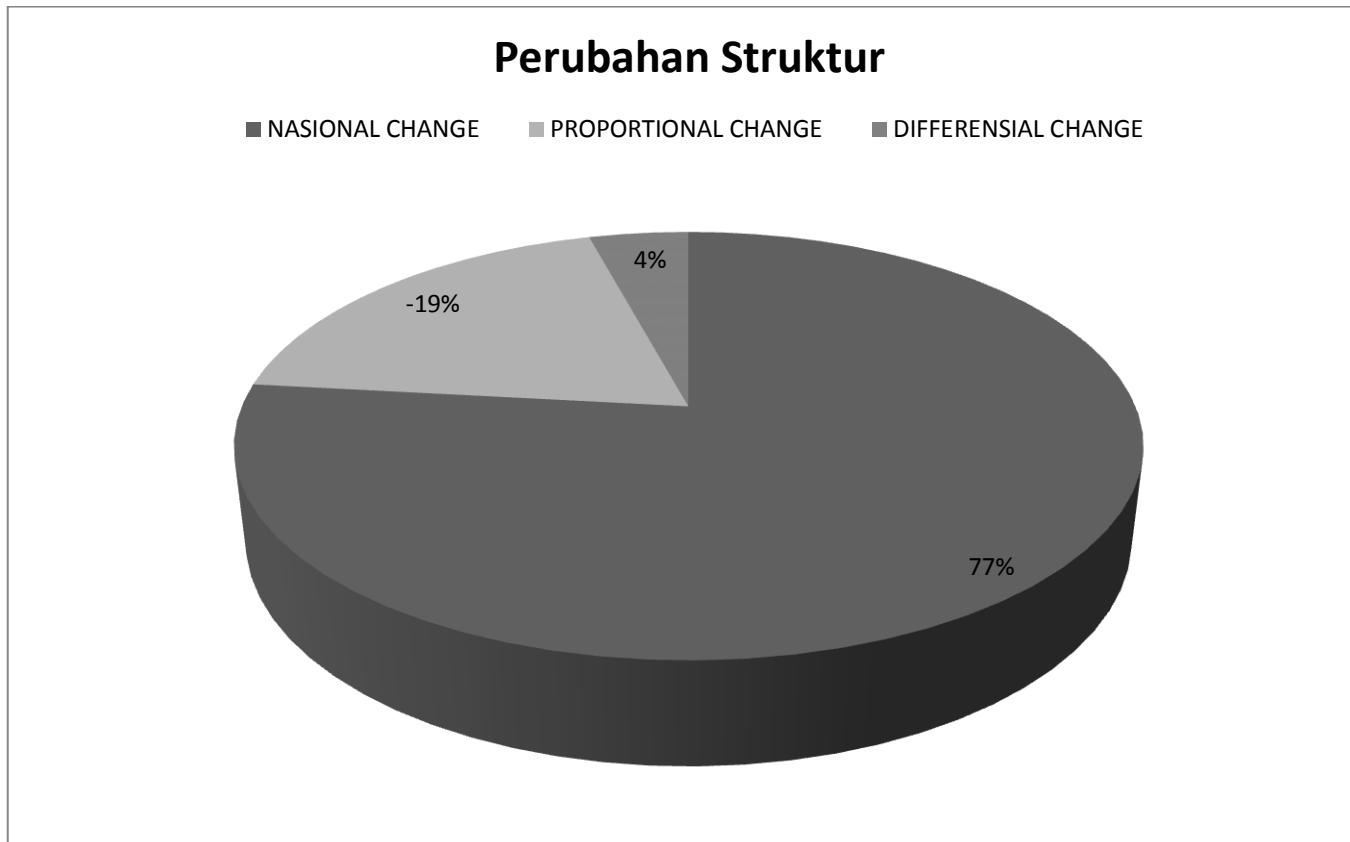
**PERHITUNGAN PERUBAHAN BERSIH**

NO	SEKTOR LAPANGAN USAHA	RUPIAH	PRUBAHAN BERSIH PERSENTASE
1	PERTANIAN	(223,715,175,647.97)	161.0482227
2	PERTAMBANGAN	1,839,857,257.68	-1.324477611
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	6,589,929,010.13	-4.743962281
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	1,118,149,092.88	-0.804933879
5	BANGUNAN	14,220,823,513.86	-10.23729546
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	42,264,486,991.77	-30.42538574
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	(5,906,607,993.68)	4.252052714
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	25,522,165,998.28	-18.37291307
9	JASA-JASA	(845,546,566.06)	0.608692599
	TOTAL CHANGE	(138,911,918,343.12)	100

## HASIL ANALISIS KUADRAN



## PERSENTASE KONTRIBUSI NS, PS, DAN DS TERHADAP PERUBAHAN PDRB



**DATA PDRB 2000-2009 SULAWESI SELATAN DALAM MILYAR HARGA KONSTAN 2000**

NO	LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PERTANIAN	9,823.40	10,142.66	10,384.26	10,818.74	10,646.08	11,337.55	11,802.56	12,181.82	12,923.42	13,516.64
2	PERTAMBANGAN	1,357.57	1,378.88	2,886.81	3,190.33	3,482.03	3,649.47	3,891.34	4,157.15	4,034.94	3,852.79
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	3,647.27	3,769.96	4,344.98	4,486.10	4,764.79	5,112.43	5,481.51	5,741.39	6,241.44	6,468.79
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	383.30	437.36	325.84	324.83	321.42	342.43	368.27	400.88	451.00	490.45
5	BANGUNAN	1,232.99	1,342.30	1,432.89	1,443.80	1,603.01	1,712.29	1,787.87	1,942.09	2,328.42	2,656.77
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,739.78	5,167.28	4,775.93	4,753.96	5,065.35	5,386.35	5,770.90	6,322.43	7,034.56	7,792.10
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,237.41	2,582.54	2,275.77	2,294.05	2,558.63	2,757.78	2,945.65	3,244.61	3,651.37	4,023.68
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	1,211.55	1,179.59	1,408.49	1,591.67	2,063.66	2,152.68	2,340.47	2,610.48	2,881.07	3,203.98
9	JASA-JASA	3,561.39	3,627.28	4,001.90	3,723.91	3,840.10	3,970.80	4,479.10	4,731.58	5,003.60	5,308.83
		28,194.67	29,627.85	31,836.86	32,627.39	34,345.07	36,421.78	38,867.69	41,332.43	44,549.82	47,314.03

**SUMBER : Sulawesi Selatan dalam Angka 2005 dan 2010**

**DATA PDRB 2000-2009 BULUKUMBA DALAM MILYAR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**

NO	LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PERTANIAN	650.24	653.72	676.13	691.62	723.71	741.04	772.74	787.74	844.84	867.46
2	PERTAMBANGAN	2.94	3.29	3.49	3.64	3.96	4.21	4.58	5.24	6.06	6.78
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	59.89	62.26	64.48	68.97	71.67	77.20	86.75	98.42	102.95	107.08
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	3.29	3.62	3.76	4.12	4.40	4.69	5.21	5.65	6.07	6.64
5	BANGUNAN	20.93	22.08	23.26	24.66	27.21	28.96	32.56	38.11	45.50	49.34
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116.77	121.78	126.87	131.84	136.07	146.28	161.01	177.74	200.12	238.22
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25.56	25.96	26.65	27.32	27.49	28.83	27.11	29.58	33.15	36.98
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	30.27	32.41	34.22	45.68	52.77	56.52	56.55	63.46	69.94	76.32
9	JASA-JASA	149.98	156.41	162.55	164.36	169.46	183.50	205.80	218.88	231.06	250.84
		1,059.86	1,081.53	1,121.41	1,162.20	1,216.72	1,271.22	1,352.30	1,424.82	1,539.67	1,639.67

**SUMBER : Bulukumba dalam Angka 2005 dan 2010**

### Nilai Location Quation Bulukumba Dirinci per Sektor Ekonomi Tahun 2000-2009

NO	LAPANGAN USAHA	TAHUN									
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PERTANIAN	1.62	1.66	1.65	1.71	1.80	1.87	1.88	1.88	1.89	1.85
2	PERTAMBANGAN	0.03	0.03	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04	0.05
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	0.44	0.44	0.45	0.45	0.44	0.43	0.45	0.50	0.48	0.48
4	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.34	0.37	0.01	0.31	0.41	0.39	0.41	0.41	0.39	0.39
5	BANGUNAN	0.49	0.49	0.49	0.50	0.49	0.48	0.52	0.57	0.57	0.54
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN										
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.81	0.80	0.80	0.79	0.77	0.78	0.80	0.82	0.82	0.88
8	KEUANGAN DAN PERSEWAAN	0.39	0.36	0.35	0.33	0.32	0.30	0.26	0.26	0.26	0.27
9	JASA-JASA	0.73	0.75	0.73	0.82	0.74	0.75	0.69	0.71	0.70	0.69
		1.24	1.24	1.22	1.24	1.23	1.32	1.32	1.34	1.34	1.36

Sumber : Badan Busat Statistik Bulukumba dan Sulawesi Selatan Dalam angka 2005 dan 2010 (diolah)

## RINGKASAN

MUHAMMAD JAMIL. Analisis Sektor Basis dan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba Periode 2000-2009 (dibimbing oleh Drs. ABD. MADJID SALLATU, MA dan Dr. AGUSSALIM, S.E, M.Si).

Pembangunan ekonomi merupakan langkah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bulukumba yang dituangkan dalam rencana pembangunan jangka menengah dan jangka panjang agar tercipta pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam kerangka pencapaian tujuan pembangunan ekonomi daerah dibutuhkan kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah (endogenous development), dengan menggunakan potensi sumberdaya lokal. Identifikasi sektor ekonomi potensial menjadi kebutuhan bagi optimalisasi proses dan keberhasilan pembangunan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor basis dan non basis, pergeseran struktur ekonomi Kabupaten Bulukumba baik secara sektoral maupun secara agregat terhadap Provinsi Sulawesi Selatan dan kesesuaian kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka panjang untuk mengidentifikasi sektor potensial di Kabupaten Bulukumba supaya bisa bersaing di perekonomian Sulawesi Selatan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Location Quotient (LQ) untuk mengetahui sektor basis dan bukan sektor basis, Analisis Shift Share untuk melihat pergeseran struktural dan daya saing sektor dan Shift Share perhitungan bersih untuk melihat sektor-sektor yang tumbuh progressif dan lamban. Cakupan wilayah dalam penelitian ini adalah Kabupaten Bulukumba dengan periode waktu antara tahun 2000 hingga 2009.

Dari hasil analisis diketahui bahwa sektor basis di Kabupaten Bulukumba yaitu sektor pertanian dan jasa-jasa, sedangkan sektor non basis yaitu pertambangan, industri pengolahan, listrik gas dan air bersih, Bangunan, Perdagangan hotel dan restoran, angkutan dan komunikasi, dan keuangan dan persewaaan.

Struktur perekonomian Kabupaten Bulukumba mulai terjadi pergeseran dari sektor primer menuju ke sektor sekunder dan tersier, walaupun tingkat pergeserannya masih relatif kecil. Secara agregat, dari tahun 2000 hingga tahun 2009 terjadi pertambahan tingkat PDRB di Kabupaten Bulukumba sebesar 579,8 miliar rupiah. Dari jumlah tersebut, sebesar 77 persen disebabkan efek pertumbuhan ekonomi di tingkat regional Sulawesi Selatan. Pengaruh daya saing Kabupaten Bulukumba terhadap perekonomian Kabupaten Bulukumba hanya mampu mendorong pertambahan perekonomian Kabupaten Bulukumba sebesar 4 persen. Sementara itu pengaruh dari efek bauran industri/sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba justru melemahkan sebesar -19 persen.

Kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Bulukumba dalam pengembangan sektor basis kurang sesuai, hal ini terlihat dari anggaran pertanian lebih sedikit dibandingkan dengan jasa-jasa padahal pertanian memiliki kontribusi yang tinggi terhadap PDRB dan LQ yang lebih besar.

Dari berbagai alat analisis yang digunakan, terlihat ada beberapa sektor yang memiliki beberapa keunggulan sekaligus yaitu sektor bangunan dan industry pengolahan dikategorikan sebagai sektor yang memiliki daya saing yang tinggi, pertumbuhannya pesat dan tergolong progressif (maju), pertanian dan jasa-jasa mampu berspesialisasi, serta memiliki keunggulan komparatif sekaligus tetapi jasa-jasa memiliki keunggulan lain yaitu daya saing. Sedangkan sektor perdagangan hotel dan restoran memiliki keunggulan kempetitif/daya saing dan dikategorikan sebagai kelompok yang progresif (maju) walaupun pertumbuhannya lambat di tingkat propinsi berbeda dengan keuangan pertumbuhannya cepat di provinsi dan termasuk progressif. Dari kelebihan masing-masing maka keenam sektor ini dapat dikatakan sebagai sektor potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Bulukumba.